

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis metode kualitatif dan Pendekatan penelitian lapangan

Metodologi penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Dimana peneliti yakni sebagai instrumen utama, sumber data dipilih dengan *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan) digunakan, analisis data induktif atau kualitatif digunakan, dan hasil penelitian kualitatif menempatkan penekanan lebih besar pada makna daripada *generalisasi*.<sup>1</sup> Sedangkan menurut McMillan dan Schumacher definisi Teknik penelitian kualitatif sering dikenal sebagai pendekatan penyelidikan karena para peneliti umumnya mengumpulkan data dan terlibat dengan orang-orang di lokasi penelitian tatap muka.<sup>2</sup> Jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang diteliti supaya mengetahui lebih jelas mengenai bagaimana implementasi pada suatu objek penelitian dilakukan secara keseluruhan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di asrama tahfiz Nurus Salam Jombang Jember untuk mendapatkan data tentang implementasi metode jarimatika dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Asrama Tahfiz Nurus Salam Jombang Jember yang beralamat di Jl Ki Hajar Dewantara Rt 01 Rw 07 desa Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2020.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 15.

<sup>2</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Yogyakarta, Calpulis, 2015), 10.

Asrama Tahfiz Nurus Salam merupakan asrama pelajar yang memfokuskan dalam menghafal Al-Qur'an dan santrinya adalah peserta didik siswa SMP dari kelas 1 sampai 3 yang berusia rata-rata 12-15 tahun. Selama ini banyak lembaga-lembaga pendidikan tahfiz Al-Qur'an menggunakan metode-metode menghafal yang sudah biasa diterapkan seperti metode *muraja'ah*, *semaan*, *taqrir*, tetapi berbeda dengan metode yang diterapkan oleh lembaga asrama tahfiz Nurus Salam yaitu menggunakan metode jarimatika.

Menurut pengasuh asrama, kendala yang sering dialami peserta didik saat menghafal Al-Qur'an adalah lupa urutan ayat. Sehingga diterapkanlah metode Jarimatika, yang menurut beliau paling sesuai untuk mengatasi kendala tersebut. Selain itu, tentunya hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Karena ini adalah termasuk metode baru yang diterapkan untuk hafalan Al-Qur'an dan merupakan metode yang jarang dipakai oleh lembaga-lembaga lain, sehingga penulis sangat tertarik ingin mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana implementasi metode jarimatika guna meningkatkan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang peneliti, dan fakta bahwa mereka ada menjadi sumber data penelitian. Dengan fokus masalah penelitian, subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) yaitu pengambilan sampel berdasarkan kapasitas dan kompetensi anggota populasi, atau yang berkompeten atau benar-benar memahami bidangnya. Misalnya, melakukan penelitian tentang

---

<sup>3</sup> Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika penelitian; Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta, Innosain, 2017), 13.

kesehatan, maka orang yang sangat mengerti bidang kesehatan yang harus dijadikan sampel.<sup>4</sup>

Subyek-subyek dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengasuh Asrama Tahfiz Nurus Salam, yang merupakan penggerak dan pendorong bagi peserta didik dalam pelaksanaan metode jarimatika untuk meningkatkan motivasi dalam menghafal Al-Quran.
2. Peserta didik Asrama Tahfiz yang merupakan pelaksana metode jarimatika dalam menghafal Al-Qur'an.

#### **D. Sumber Data**

Jenis-jenis penelitian dibedakan berdasarkan jenis data yang diperlukan secara umum dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>5</sup>

##### **1. Data primer**

Data atau informasi dari sumber awal diperlukan untuk data primer, data atau informasi dikumpulkan dengan pertanyaan tertulis pada kuesioner atau secara lisan dengan menggunakan teknik wawancara. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu hasil wawancara langsung dengan pengasuh dan peserta didik Asrama Tahfiz Nurus Salam, yang dimana keduanya bisa memberikan informasi tentang bagaimana penerapan metode yang digunakan, serta apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode jarimatika dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an di Asrama Tahfiz Nurus Salam.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bukan dari sumber utama guna memecahkan masalah yang diteliti. Data sekunder yang diambil dari penelitian ini diantaranya

---

<sup>4</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011), 64.

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta, Suluh Media, 2018), 16-17.

buku dan jurnal sebagai penguat dari sumber data pertama yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu mengenai implementasi metode jarimatika dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjangkit data penelitian. Dalam teknik pengumpulan data dikenal dengan adanya metode wawancara, observasi, angket, pengetesan, arsip dan dokumentasi. Pertimbangan yang digunakan yang dalam memilih teknik pengumpulan data adalah kemampuan metode yang dipilih dalam menggali informasi. Terkadang dalam menggali informasi bisa dilakukan dengan hanya menggunakan satu metode saja, namun terkadang cara tunggal dinilai kurang mampu menjangkit data secara lengkap.<sup>6</sup> Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dipakai.

### 1. Metode wawancara

Metode wawancara adalah proses pencarian informasi dari sumber data dengan cara berinteraksi secara langsung dengan sumber data. Cara melakukan wawancara ini sebanding dengan cara kita berbicara dengan lawan bicara kita. Wawancara dimulai dengan subjek yang luas untuk memungkinkan peneliti memahami sudut pandang makna orang yang diwawancarai. Hal ini sejalan dengan ide pokok inti penelitian kualitatif bahwa tanggapan yang diberikan harus mampu mengungkapkan perspektif yang diteliti, bukan sebaliknya.<sup>7</sup> Wawancara dapat dilakukan dengan secara terstruktur dan tidak terstruktur semi terstruktur.

- a. Ketika peneliti memahami dengan tepat informasi apa yang akan diperoleh, wawancara terstruktur digunakan sebagai strategi pengumpulan data.

---

<sup>6</sup> Dini Silvi Purnia & Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian; Strategi Menyusun Tugas Akhir*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 25.

<sup>7</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian*, 218.

Pengumpulan data telah menghasilkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertis yang alternatif jawaban telah ditawarkan saat melakukan wawancara.

- b. Wawancara semi terstruktur, inilah metode wawancara yang digunakan dalam penelitian kali ini dimana peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada sumber data, tetapi dalam proses wawancara peneliti juga akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan diluar pertanyaan yang telah disiapkan tadi guna memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Adapun teknik wawancara yang akan digunakan peneliti dalam menggali data adalah teknik wawancara semi terstruktur, yang akan dilakukan kepada pengasuh serta peserta didik santri Nurus Salam.

## 2. Metode observasi

Teknik penelitian tentang perilaku manusia, proses kerja, atau gejala alami, dan jumlah responden yang terlihat tidak terlalu tinggi, pendekatan pengumpulan data dengan metode pengamatan digunakan. Metode pengamatan, menurut Sutrisno Hadi, adalah proses rumit yang terdiri dari proses biologis dan psikologis yang berbeda. Proses pengamatan dan mengingat adalah dua hal yang paling penting.<sup>8</sup>

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua. Yaitu, *participant observation* (observasi partisipan) yaitu observasi dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari objek yang diteliti dan *non participant observation* (observasi non partisipan) dimana peneliti tidak terlibat secara langsung.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari peserta didik untuk

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 203.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 4.

mengamati proses kegiatan pembelajaran di asrama tahfiz Nurus Salam Jombang jember.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu sarana pengumpulan informasi dengan menelusuri berbagai referensi historis dan terkini yang terkait dengan topik yang diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kejadian atau peristiwa yang terdokumentasi di masa lalu. Bentuk pendokumentasian ini tidak langsung menasar topik kajian, melainkan melalui dokumen.<sup>10</sup>

Pendekatan pencarian data ini menguntungkan karena dapat dilakukan tanpa mengganggu objek atau lingkungan penelitian. Peneliti dapat mempelajari tentang budaya dan nilai-nilai yang dianut atau dipraktikkan oleh objek yang diteliti dengan menganalisis teks-teks ini. Penerapan dokumentasi ini juga terkait dengan proses yang dikenal sebagai analisis isi. Metode terbaik untuk menilai isi dokumen adalah dengan melewatinya selangkah demi selangkah, dengan melihat berbagai jenis komunikasi yang tertulis dalam bentuk dokumen yang objektif.<sup>11</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan profil madrasah, jadwal kegiatan peserta didik di asrama, struktur organisasi dan lain sebagainya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data akan diperiksa melalui penelitian kualitatif untuk menjamin kebenaran data tersebut. Data yang salah akan menghasilkan kesimpulan yang salah, sedangkan data yang akurat akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Triangulasi adalah salah satu prosedur yang harus diselesaikan oleh seorang peneliti, dan itu mendefinisikan unsur-unsur keabsahan data yang dikumpulkan dan kemudian disusun dalam sebuah

---

<sup>10</sup> Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 122.

<sup>11</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian*, 219.

penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.<sup>12</sup>

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber adalah metode untuk menentukan kepercayaan data dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari banyak sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an peserta didik, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan ke pengasuh dan peserta didik di Asrama Tahfiz Nurus Salam.

2. Triangulasi teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menilai keaslian data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metodologi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dengan cara wawancara dari pengasuh dan pesertz didik asrama tahfiz Nurus Salam, lalu dicek dengan observasi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di asrama serta dokumen-dokumen pendukung. apabila dari ke tiga teknik pengumpulan data tersebut menghasilkan sebuah informasi data yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>13</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, peneliti kualitatif melakukan analisis data. Nasution (1988) menyatakan bahwa analisis dimulai dengan perumusan dan penjabaran masalah sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan sampai hasil kajian tertulis. Analisis data berfungsi sebagai peta jalan untuk studi masa depan, yang mengarah ke teori yang grounded jika

---

<sup>12</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian*, 45.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273-274.

memungkinkan. Analisis data lebih terkonsentrasi selama proses dilapangan, bersama dengan proses pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup>

Miles and Huberman menjelaskan bahwasannya aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif juga berlangsung berkesinambungan hingga tuntas, hingga data telah jenuh. Adapun aktifitas dalam menganalisis data, yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>15</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data dapat didefinisikan sebagai proses penghapusan data yang tidak lagi diperlukan atau relevan, serta dimasukkannya data yang masih hilang. Pengurangan data juga mengacu pada proses seleksi, yang berfokus pada penyederhanaan dan modifikasi data "mentah" yang berasal dari cacatan lapangan. Data yang telah dikurangi akan menawarkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

Pada tahapan ini, peneliti hanya fokus pada data-data yang terkait dengan penerapan metode jarimatika untuk memotivasi hafalan Al-Qur'an. Data-data yang tidak terkait dengan pokok bahasan maka tidak peneliti gunakan.

#### 2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah data dikurangi adalah dengan menunjukkan data. Penyajian data adalah tindakan mengumpulkan informasi dan mengaturnya ke dalam kategori atau pengelompokan yang sesuai. Dalam penelitian kuantitatif, data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan alat bantu visual lainnya, tetapi dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, seperti grafik, dan korelasi antar kategori, dan lain sebagainya. Dalam penyajian data pada penelitian ini berisi tentang data

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 336.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 338.

penerapan metode jarimatika untuk memotivasi hafalan Al-Qur'an di asrama tahfiz Nurus Salam.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan, juga dikenal sebagai verifikasi, adalah proses mengungkapkan makna temuan penelitian dalam kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami, diikuti dengan pemeriksaan menyeluruh terhadap keakuratan kesimpulan, terutama dalam hal relevansi dan konsistensinya. dengan judul penelitian dan rumusan masalah yang ada.<sup>16</sup> Pada tahap terakhir dalam proses analisis data, peneliti memberikan penjelasan mengenai data-data yang didapatkan dari lapangan melalui metode wawancara, observasi serta dokumentasi, yang kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan mengenai hasil penelitian.

---

<sup>16</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian*, 68.